

## ABSTRAK

### **Ulfah Marhamah, 2025. “Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pembacaan Yasinan Dan Tahlilan Di SDN Tanjunggrasa Kabupaten Subang”**

Pendidikan akhlak merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang ditanamkan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah pembacaan Yasinan dan Tahlilan di SDN Tanjunggrasa, Kabupaten Subang. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jumat ini tidak hanya berfokus pada pembacaan Yasinan dan Tahlilan saja, tetapi juga disertai dengan tausiyah yang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah seperti sopan santun, jujur, sabar, ikhlas, istiqomah, ikhtiar dan lain-lain. Berbeda dengan sekolah lain yang melaksanakan kegiatan serupa sebagai formalitas, SDN Tanjunggrasa mengintegrasikan pendidikan akhlak secara konsisten dan terarah yang memiliki tujuan untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut memengaruhi perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Tujuan penelitian ini menjelaskan pelaksanaan kegiatan pembacaan Yasinan dan Tahlilan serta penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan tersebut di SDN Tanjunggrasa, Kabupaten Subang, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada kerangka bahwa Pendidikan akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai islam. Pendidikan akhlak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik melalui kegiatan keagamaan seperti pembacaan Yasinan dan Tahlilan di SDN Tanjunggrasa Kabupaten Subang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pendidikan akhlak melalui kegiatan pembacaan Yasinan dan Tahlilan di SDN Tanjunggrasa, Kabupaten Subang, terbukti memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan akhlak para peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan setiap Jumat pagi ini membiasakan peserta didik untuk berdzikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan mendoakan orang tua yang telah meninggal. Kegiatan ini membantu menumbuhkan sikap berserah diri kepada Allah SWT, senantiasa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, ikhlas, jujur, dan lain-lain. Selain itu juga dukungan dari guru, pembiasaan yang dilakukan, serta tausiyah yang diberikan semakin memperkuat nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Meskipun ada beberapa tantangan, kegiatan ini tetap efektif dalam meningkatkan keimanan peserta didik, mempererat hubungan di sekolah, serta membentuk perilaku yang lebih baik di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Pendidikan akhlak, Kegiatan pembacaan Yasinan dan Tahlilan.